

Analisa Peningkatan Manajemen Keamanan Kelas I Terhadap Kinerja Aviation Security Bandar Udara Abdulrachman Saleh Malang

Dewi Ratna Sari¹, Dhian Supardam², Sutar³, Elly Pujiatuti⁴

^{1,2,3,4}Politeknik Penerbangan Surabaya

Email : dewhy.r69@gmail.com

ABSTRAK

Pengelolaan Bandara Abdulrachman Saleh Malang sampai saat ini masih dikelola oleh pihak TNI Angkatan Udara yang dimanfaatkan secara bersama oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur untuk penerbangan komersial. terletak di tengah kota yang merupakan kota terbesar kedua di Jawa Timur, yaitu Kota Malang. Oleh karena itu, Bandara militer (Enclave Civil), ini sangat potensial untuk digunakan dan dimanfaatkan semua potensinya untuk penerbangan komersial yang terencana dan berkelanjutan. seiring dengan perkembangan penerbangan di Indonesia dan semakin ramainya pelaku bisnis di dunia penerbangan yang ditandai dengan bermunculannya perusahaan penerbangan baru, serta permintaan pembukaan rute penerbangan yang baru baik domestik dan internasional sehingga perlu sekali bandara Abdulrachman Saleh Malang ditingkatkan menjadi Bandara kelas I. Kondisi sekarang hanya penerbangan Domestik, dalam rangka peningkatan menjadi bandar udara kelas I diperlukan penambahan sarana, prasarana dan Sumber Daya Manusia khususnya diperlukan peningkatan manajemen keamanan (x) terhadap kinerja Aviation Security (Y) Bandara Abdulrachman Saleh. Hasil perhitungan menunjukkan hubungan yang positif dan signifikan manajemen keamanan (x) dengan kinerja Aviation Security (Y). Implikasi bagi penyelenggara bandar udara terlaksana sesuai kinerja Aviation Security menjadi bandar udara aman, lancar, tertib, dan selamat dalam suatu penerbangan.

Kata Kunci: Bandara Abdulracman Saleh Malang, Manajemen Keamanan (X), Kinerja Aviation Security (Y)

I. PENDAHULUAN

Bandara Abdulrachman Saleh Malang adalah bandara kelas II diantara 40 bandar udara seluruh Indonesia, karena bandara Abdulrachman Saleh Malang adalah bandara *enclave civil* dimana Pangkalan TNI Angkatan Udara yang digunakan untuk penerbangan sipil komersial. Selain melaksanakan tugas utama dibidang pertahanan negara, sesuai dengan permintaan Pemda Malang Raya (Kabupaten Malang, Kotamadya Malang, Kabupaten Batu dan Kotamadya Batu) yang difasilitasi oleh Pemerintah Provinsi Jawa Timur ke

Kementerian Perhubungan, maka bandara ini juga melayani kepentingan masyarakat umum pengguna jasa transportasi udara. Sebagai Landasan hukum maka telah dilaksanakan perjanjian kerja sama antara Markas Besar TNI Angkatan Udara, Kementerian Perhubungan dan Pemerintah Provinsi Jawa Timur.

Saat ini di Bandara Abdulrachman Saleh Malang terdapat 12 kali penerbangan komersial berjadwal setiap hari. Pesawat yang digunakan antara lain Airbus A 320, Boeing 737 seri 500, 800 NG, 900 ER dan ATR 72 600 dengan pergerakan pesawat dan penumpang dari bulan Januari s/d Juli 2017 :

a) Pergerakan Pesawat Dan Penumpang Bulan Juli 2017

PESAWAT		PENUMPANG			BAGASI (Kg)		KARGO (Kg)	
DTG	BRKT	DTG	BRKT	TRANSIT	DTG	BRKT	DTG	BRKT
379	380	45.580	53.700	-	322.631	446.507	120.212	40.253

b) Pergerakan Pesawat Dan Penumpang Bulan Januari - Juli 2017

BULAN	PESAWAT		PENUMPANG			BAGASI (Kg)		KARGO	
	DTG	BRK	DTG	BRK	TRAN S	DTG	BRKT	DTG	BRKT
JANUARI	316	316	40.522	45.131	-	268.219	345.740	137.123	35.044

PEBRUARI	263	263	35.334	34.511	-	223.369	243.509	128.466	27.403
MARET	301	301	41.388	42.684	-	241.829	315.891	128.832	39.981
APRIL	286	287	40.760	41.893	-	240.350	302.051	126.330	32.009
MEI	302	302	41.822	44.096	-	242.525	311.067	129.147	34.770
JUNI	288	288	40.652	36.801	-	288.402	288.307	126.479	37.445
JULI	379	380	45.580	53.700	-	322.631	446.507	120.212	40.253
JUMLAH	2.135	2.137	286.058	298.816	-	1.827.325	2.253.325	896.589	246.905

Berdasarkan pergerakan pesawat dan penumpang angkutan udara di Bandara Abdulrachman saleh. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya jumlah penumpang dan kargo yang datang dan berangkat dari Bandara Abdulrachman Saleh.

Provinsi Jawa Timur adalah provinsi yang terkenal dengan keindahan alam dan budaya yang begitu beragam, terlebih malang Raya memiliki beragam obyek wisata alam yang diminati turis domestik maupun internasional, Provinsi Jawa Timur dengan penghasil devisa nomor 3 dari 33 seluruh provinsi yang ada di Indonesia dari para tenaga kerja yang bekerja diluar negeri berdasarkan data dari Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga kerja Indonesia (BNP2TKI). Para tenaga kerja Indonesia menyebar di negara Taiwan, Honnkong, Arab dan negara Asean terlebih lagi negara Malaysia dan Singapura karena jarak yang tidak terlalu jauh dan Bahasa yang hampir sama, sehingga pihak perusahaan penerbangan meminta kepada bandara Abdulrachman Saleh Malang Abdulrachman Saleh Malang membuka rute Abdulrachman Saleh Malang penerbangan internasional.

Dengan naiknya kelas bandara, maka standar keamanan Bandara Abdulrachman Saleh Malang harus ditingkatkan, berdasarkan peraturan internasional dan peraturan pemerintah Indonesia seperti antara lain peraturan International Civil Avition Organization International Civil Aviation Organization (ICAO) di Annex 17 dan 18 serta peraturan yang dikeluarkan oleh Pemerintah Indonesia sesuai dengan UU Nomor 1 Tahun 2009 tentang Penerbangan terutama di pasal 344, sebelum masuk ke bandara, semua orang baik itu penumpang, petugas bandara, petugas pesawat (*airline*), crew pesawat dan lainnya harus dilakukan pemeriksaan keamanan oleh petugas keamanan penerbangan (*aviation security*) yang telah mempunyai Surat Kecapan Personil (SKP) atau berlisensi. Orang dan barang yang masuk ke bandara maupun ke pesawat udara harus memenuhi persyaratan keamanan penerbangan dengan cara dilakukan pengawasan dan pemeriksaan keamanan dilingkungan melaksanakan patroli baik secara terjadwal maupun acak/random.

Dalam penelitian yang dapat dirumuskan permasalahan adalah sebagai berikut :

Bagaimana meningkatkan manajemen keamanan kelas I Avition Security bandara Abdulrachman Saleh Malang. Penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan gambaran tentang pelaksanaan manajemen keamanan dari kelas II menjadi kelas I terhadap avsec bandara Abdulrachman Saleh Malang dan bertujuan mengetahui, memahami keadaan yang sebenarnya dan memberikan rekomendasi harapan hasilnya bermanfaat terhadap manajemen keamanan dalam pelaksanaan keamanan dibandara khususnya terhadap aviation security dalam peningkatan bandara menjadi kelas I.

Penelitian ini hanya membatasi ruang lingkup dalam manajemen keamaan dan avsec di bandara Abdulrachman Saleh Malang.

II. LANDASAN TEORI

Manajemen

Menurut *Encyclopedia of the Social Science* dikatakan bahwa manajemen adalah suatu proses dengan mana pelaksanaan suatu tujuan tertentu diselenggarakan dan diawasi.

Menurut Mary Parker Follet, pengertian dari manajemen adalah sebagai suatu seni yang tiap-tiap pekerjaan dapat diselesaikan melalui orang lain.

Menurut George R. Terry, Ph.D, Manajemen dapat diartikan sebagai proses khas yang terdiri dari tindakan-tindakan : perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditetapkan melalui pemanfaatan sumber daya manusia serta sumber-sumber lain. Ia juga berpendapat bahwa manajemen merupakan ilmu sekaligus seni, yang definisinya adalah suatu wadah di dalam ilmu pengetahuan, sehingga manajemen bisa dibuktikan secara umum kebenarannya.

Manajemen menurut Koontz merupakan seni yang produktif dengan didasarkan pada suatu pemahaman ilmu. Ia juga menambahkan bahwa ilmu dan seni tidaklah bertentangan melainkan masing-masing saling melengkapi antara satu dengan lainnya.

Oey Liang Lee berpendapat bahwa Manajemen merupakan ilmu dan seni perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, pengkoordinasian dan pengendalian/pengawasan dari “human and natural resources” untuk mencapai tujuan yang telah diputuskan terlebih dahulu. Apabila kita melihat dan mempelajari literatur manajemen, maka akan ditemukan bahwa manajemen mengandung tiga pengertian yaitu :

- Manajemen sebagai proses
- Manajemen sebagai kolektivitas
- Manajemen sebagai suatu seni dan sebagai ilmu pengetahuan

Keamanan Bandara

Standar keamanan bandara telah diatur dalam Annex 17, Annex 18, Surat Keputusan Dirjen Perhubungan Udara Nomor SKEP 2765 Tahun 2010 tentang Tata Cara Pemeriksaan Penumpang, Personil Pesawat Udara dan Barang Bawaan Yang Diangkut Dengan Pesawat Udara dan Orang Perseorangan. Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 109 Tahun 2016 Tentang Nomenklatur, Susunan Organisasi, Uraian Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur. UPT Bandara Abdulrachman Saleh pertama kali dibentuk sesuai dengan Peraturan Gubernur Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2011 sebelum adanya pemberlakuan Undang – Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.

Kinerja Aviation Security

Ukuran secara kualitatif dan kuantitatif yang menunjukkan tingkatan pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan adalah merupakan sesuatu yang dapat dihitung serta digunakan sebagai dasar untuk menilai atau melihat bahwa kinerja setiap hari dalam perusahaan dan perseorangan terus mengalami peningkatan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Menurut Mathis dan Jackson (2002) kinerja pegawai adalah mempengaruhi seberapa banyak kontribusi kepada organisasi antara lain termasuk :

1. Kuantitas Kerja
2. Kualitas Kerja
3. Pemanfaatan Waktu
4. Tingkat Kehadiran
5. Kerjasama

Indikator kinerja karyawan menurut Guritno dan Waridin (2005) adalah sebagai berikut :

1. Mampu meningkatkan target pekerjaan.
2. Mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu.
3. Mampu menciptakan inovasi dalam menyelesaikan pekerjaan.

4. Mampu menciptakan kreativitas dalam menyelesaikan pekerjaan.
 5. Mampu meminimalkan kesalahan pekerjaan
- Berdasarkan keseluruhan definisi diatas dapat dilihat bahwa kinerja

III.METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Menurut Zulganef (2013:11) penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan suatu kondisi atau fenomena tertentu, tidak memilah–milah atau mencari faktor – faktor atau variabel tertentu. Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif termasuk penelitian kuantitatif dimana peneliti dapat menentukan hanya beberapa variabel saja dari objek yang diteliti kemudian dapat membuat instrumen untuk mengukurnya. Model penelitian ini menggunakan teknik *expost facto*. Hal ini disebabkan dalam penelitian tidak dibuat perlakuan atau manipulasi terhadap variabel penelitian, melainkan hanya mengungkap fakta-fakta yang ada berdasarkan pengukuran gejala yang telah terjadi pada diri responden sebelum penelitian ini dilakukan. Sukardi (2009: 165), menyatakan bahwa penelitian *expost facto* merupakan penelitian dimana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian.

Populasi pada penelitian ini berjumlah 50 orang, Menurut Dr. Suharsimi Arikunto, pengambilan sampel terhadap subyek penelitian yang kurang dari 100 orang lebih baik diambil semua, Arikunto (2006). Sugiyono (2009 : 61) menyampaikan bahwa variabel penelitian dalam penelitian kuantitatif dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, variabel bebas (X) pada penelitian ini adalah manajemen keamanan. variabel terikat (Y) pada penelitian ini adalah kinerja aviation security. Analisis Data Dalam penelitian menggunakan angket dalam bentuk skala Likert dengan lembar jawaban yang telah disediakan sehingga responden bisa memilih jawaban beserta penjelasannya dengan menggunakan bantuan software Statistical Product and Service Solution (SPSS 22) for windows.

Uji instrumen meliputi Uji validitas dan reliabilitas dengan hasil valid dan reliabel. Uji Persyaratan Analisis Uji persyaratan analisis dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana Analisis linier sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh satu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Persamaan analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut.

1. $t\text{-hitung} > t_{\text{tabel}}$, atau signifikan $\leq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) di terima.
2. $t\text{-hitung} < t_{\text{tabel}}$, atau signifikan $\geq 0,05$, maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) di tolak.

Selanjutnya menghitung koefisien determinasi untuk memberikan informasi seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menerangkan variasi model variabel dependen.

IV. ANALISA dan PEMBAHASAN

Kondisi Bandara Abdulrachman Saleh Malang

Bandara Abdulrachman Saleh Malang pada hari Kamis tanggal 25 Juni 2015 gedung terminal (keberangkatan) yang diresmikan oleh Menteri Perhubungan Republik Indonesia Ignasiun Jonan didampingi Gubernur Jawa Timur Soekarwo dan Panglima Komando Operasi TNI AU Marsekal Muda Barheim, dihadiri juga oleh Kepala Dinas Perhubungan Provinsi Jawa Timur dan Kepala Daerah Malang Raya.

Dari data kementerian Perhubungan saat ini sudah ada 237 Bandara Enclave City. Dari jumlah itu yang dikelola Angkasa Pura 1 dan 2 sebanyak 26. Sedangkan sisanya 211 dikelola oleh UPT daerah dan 159 masih berada di kementerian perhubungan, termasuk bandara Sentani Papua.

Jika statusnya ditingkatkan keberadaan bandara Abdulrachman Saleh Malang akan dapat mengurai kepadatan penumpang di Bandara Juanda Surabaya. Selain itu, adanya zonasi pelayanan transportasi udara tersebut juga secara otomatis akan mengurangi beban kemacetan jalan akibat arus lalu lintas penumpang.

Manajemen keamanan

Dari hasil tabulasi data diketahui bahwa rata-rata perolehan skor pada hasil sebaran angket adalah 71,85 % dimana perolehan skor tertinggi 80,56% pada indikator Pengorganisasian fungsi dan tanggung jawab program keamanan bandara, dan skor terendah (66,11) terdapat pada indikator Langkah-langkah untuk menjamin efektifitas program bandara. Dari data tersebut dapat diinterpretasikan bahwa pengorganisasian sudah berjalan baik, namun terdapat kekurangan dalam efektifitas program bandara.

Kinerja Aviation Security

Dari hasil tabulasi data diketahui bahwa rata-rata perolehan skor 73,59% dengan skor tertinggi (75,00%) dengan indikator mampu meminimalkan kesalahan pekerjaan. Dan skor terendah (62,08%) dengan indikator mampu menyelesaikan tepat waktu.

Pemecahan Masalah

Sebuah perubahan dalam meningkatkan manajemen keamanan diperlukan perencanaan cara mekanisme untuk mengubah secara sistematis dan konsisten dari sistem mekanisme kerja organisasi ataupun pola pikir budaya kerja individu sesuai dengan peraturan penerbangan yang dikeluarkan oleh ICAO dan Pemerintah Indonesia menjadi lbandara kelas I adalah sebagai berikut :

Tujuan Jangka Pendek

1. Tersedianya sarana dan prasarana pemeriksaan untuk pemberangkatan dan kedatangan internasional.
2. Terciptanya kebersihan, kenyamanan, tersedianya fasilitas pendukung pembuatan SCP khusus petugas bandara , crew pesawat udara dan stake holder.
3. Perencanaan pembuatan pedoman pemeriksaan keamanan bandara kelas I.
4. Terlaksananya rapat dengan *stake holder* tentang rencana peningkatan manajemen keamanan terhadap penumpang, stake holder.

Tujuan Jangka Panjang.

1. Terlaksananya pembuatan pedoman keamanan bandara kelas I.
2. Jumlah petugas Avsec ditambah sesuai dengan SOP dan pegawai yang masih honor ditingkatkan menjadi Pegawai Tetap diusulkan untuk menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
3. Terlaksana kelancaran pemeriksaan keamanan menjadikan pelayanan prima dan peningkatan pelayanan pemeriksaan keamanan penerbangan.
4. Pembangunan gedung kedatangan, kantor UPT bandara dan sarana prasana lain sebagai pendukung.
5. perubahan kantor lama menjadi gedung Avsec yang diperlukan untuk pemusatan pemantauan CCTV, pendidikan dan pelatihan, dan pergantian shif serta tempat penyimpanan barang-barang yang dilarang naik pesawat.

Manfaat

Manfaat dari kegiatan peningkatan manajemen keamanan dan pembuatan SOP di Bandara Abdulrachman Saleh Malang adalah untuk memberikan kontribusi dalam mendukung pencapaian peningkatan kualitas pelayanan public dalam peningkatan kelas I, khususnya dalam bidang pelayanan dan pemeriksaan keamanan penerbangan.

Manfaat internal :

1. Adanya Pedoman Pemeriksaan keamanan kelas I.
2. Adanya Pedoman Pelayanan Prima kelas I.
3. Mengurangi atau menghilangkan antrian panjang sebelum dilakukan pemeriksaan keamanan penerbangan serta terciptanya ruang tunggu yang bersih dan nyaman dan pelayanan petugas yang ramah.

Manfaat eksternal :

1. Meningkatkan pelayanan bandara menjadi internasional.
2. Meningkatkan jasa transportasi udara di Malang, mendatangkan turis internasional serta pembangunan ekonomi daerah seperti pariwisata, kuliner, Penginapan dan Usaha Mikro yang ada di Jawa Timur .

V. PENUTUP

Kesimpulan

Dari uraian pada bab sebelumnya, maka Tim Peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Masyarakat memilih moda transportasi udara karena cepat dan lebih hemat terhadap waktu, berkembangnya pariwisata selain keindahan alam bahkan lebih ditingkatkan lagi dengan tempat-tempat wahana keluarga maupun perorangan, perkembangan perekonomian, banyak tenaga kerja yang bekerja diluar negeri serta banyak potensi daerah yang yang ditingkat disegala sector, maupun pengembangan Sumber Daya Manusia.
2. Menguraikan kepadatan di bandara Internasional Juanda serta lebih dekat akses bagi sekitar Malang Raya.
3. Banyak permintaan dari pihak Airline terhadap penambahan dan pembukaan rute penerbangan domestik dan permintaan pembukaan penerbangan internasional.
4. Perencanaan perubahan Manajemen keamanan atau SOP yang disesuaikan dengan penambahan penerbangan .
5. Peningkatan pengguna jasa transportasi mengharuskan petugas avsec untuk meningkatkan pemeriksaan dan pelayanan keamanan terhadap pengguna jasa transportasi udara.
6. Peningkatan sarana dan prasarana pendukung untuk operasional di bandara sehingga membuat pengguna transportasi menjadi aman, nyaman, bersih, ramah

Saran

Tercapainya peningkatan Manajemen keamanan masih membutuhkan sarana, prasarana dan sumber daya manusia sebagai tindak lanjut pada jangka pendek dan panjang sebagai bahan masukan untuk evaluasi dan perbaikan. Untuk itu Tim peneliti memberikan rekomendasi sebagai berikut :

Jangka Pendek

1. Tersedianya sarana dan prasarana pemeriksaan untuk pemberangkatan dan kedatangan internasional.
2. Terciptanya kebersihan, kenyamanan, tersedianya fasilitas pendukung dan khusus petugas bandara , crew pesawat udara , stake holder.

3. Perencanaan pembuatan pedoman pemeriksaan keamanan bandara kelas I.
4. Terlaksananya rapat dengan *stake holder* tentang rencana peningkatan manajemen keamanan terhadap penumpang, stake holder.

Jangka Panjang

1. Terlaksananya pembuatan pedoman keamanan bandara kelas I.
2. Jumlah petugas Avsec ditambah sesuai dengan SOP dan pegawai yang masih honor ditingkatkan menjadi Pegawai Tidak Tetap diusulkan untuk menjadi Aparatur Sipil Negara (ASN) Pemerintah Provinsi Jawa Timur.
3. Terlaksana kelancaran pemeriksaan keamanan menjadikan pelayanan prima dan peningkatan pelayanan pemeriksaan keamanan penerbangan.
4. Pembangunan gedung kedatangan, kantor UPT bandara dan sarana prasana lain sebagai pendukung.
5. perubahan kantor lama menjadi gedung Avsec yang diperlukan untuk pemusatan pemantauan CCTV, pendidikan dan pelatihan, dan pergantian shif serta tempat penyimpanan barang-barang yang dilarang naik pesawat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Annex 17 : Security, Eighth Edition, ICAO, 2011
- [2] Arikunto, S. (2016). Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta. Departemen Pendidikan Nasional. (2008). Kamus Besar Bahasa Indonesia. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- [3] Aviation Security Manual, Document 8973, ICAO, 2011
- [4] Handoko TH,. 2001. Manajemen Personalia dan Sumber Daya Manusia. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE
- [5] Indonesia, Program keamanan penerbangan Nasional, PM 127 Tahun 2015
- [6] _____, Undang-undang Tentang Penerbangan, UU No. 1 Tahun 2009, LN 2009/1.
- [7] Ivancevich, John. M, dkk. 2008. Perilaku dan Manajemen Organisasi. Jakarta : Erlangga
- [8] Keputusan Menteri Perhubungan, Nomor : KM. 9 Tahun 2010 tentang Program Keamanan Penerbangan Nasional.
- [9] SKEP Direktur Jenderal Perhubungan Udara, Nomor: SKEP/ 2765/ XII/ 2010 tentang tata cara pemeriksaan keamanan penumpang, personel pesawat udara dan barang bawaan yang diangkut dengan pesawat udara dan orang perseorangan.